

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa upaya guru aqidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa sudah baik dalam memberikan beberapa upaya kepada peserta didiknya yakni guru tersebut selalu memberikan keteladanan sikap yang baik kepada peserta didik, senantiasa guru aqidah akhlak telah berupaya mengingatkan waktu sholat, mengajak siswa serta mengiring sholat bersama siswa di kelas tersebut guna untuk terbiasa sholat pada waktunya sehingga di terapkan tak hanya di sekolah tetapi di rumah dan lingkungan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat yakni
faktor pendukung : keteladanan guru, kerjasama antar staf madrasah, serta sumber daya manusia seperti guru, etika profesi, sarana dan prasarana pendukung infrastruktur, kebijakan akhlak pimpinan sekolah, kerjasama guru dalam pengembangan akhlak siswa.
Sedangkan faktor penghambat :perkembangan akhlak peserta didik, yaitu kurangnya fasilitas, kurangnya lingkungan terbuka, kurangnya media.

B. Saran.

1. Diharapkan saran bagi guru agar lebih serius lagi dalam pembentukan akhlak siswa untuk mengurangi semakin meningkatnya kejadian kenakalan remaja.

Guru juga memperhatikan keadaan siswa di luar lingkungan sekolah dengan mengamati kejadian di luar sekolah. Guru hendaknya menjadi teladan bagi siswanya, dan guru tidak boleh bosan dalam menasihati dan memberikan motivasi kepada siswanya.

2. Saran bagi keluarga untuk selalu mempunyai bimbingan dan ilmu agama yang terbaik di rumah, agar anak tidak menyimpang dari syariat agama Islam, karena pendidikan keluarga merupakan hal utama untuk mewujudkan budi pekerti yang baik pada diri peserta didik.
3. Saran bagi siswa sifat akhlak siswa saat ini sangat berbeda-beda, seperti halnya jenis sekolah di MAN 1 kota Bekasi, siswa harus menjadi khairu ummah bagi diri sendiri, keluarga, lingkungan dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, akan lebih baik jika dilakukan proses observasi yang lebih mendalam, termasuk wawancara mendalam terhadap pihak kurikulum, guru, dan siswa.

